

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Adapun penelitian dan pendekatan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (2015) penelitian kualitatif adalah cara yang digunakan untuk meneliti objek alami, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Sementara itu, menurut Meleong (2014) dalam penelitian kualitatif para ahli menggunakan cara yang disimpulkan melalui kata-kata bukan angka informasi dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya menjadi sumber data.

Jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah analisis kontekstual, suatu rencana pemeriksaan yang dapat dilakukan di berbagai bidang di mana peneliti menyelesaikan suatu kasus, mengumpulkan data lengkap dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini sebagai peristiwa, tindakan, siklus, dan program (Creswell 2016). Sedangkan pokok bahasan eksplorasi ini berpusat pada mencari data melalui kepala sekolah, pendidik, siswa, dan fakultas keguruan lainnya. Ujian ini menghasilkan kata-kata ekspresif sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara lisan dari individu atau perbuatan yang dapat diperhatikan dan hasil penelitiannya tidak melalui angka atau ukuran melainkan warga sekolah sebagai instrumen ujian.

Peneliti mengambil judul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SDN 04 Tanjung Aman, dengan judul ini untuk memperoleh informasi, peneliti harus menggambarkan atau menerangkan keadaan budaya sekolah, faktor pendukung dan penghambat, sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari individu-individu yang diperhatikan sebagai sumber. Peneliti sebagai instrument kunci dan mengumpulkan teknik penghimpunan data secara triangulasi.

3.2 Lokasi Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah dilaksanakan di SD Negeri 04 Tanjung Aman. Di jalan Dr. Hi. Abdul Moeloek, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Selanjutnya akan diteliti untuk seluruh warga sekolah bagaimana cara penerapan implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah, dan sekolah ini telah menerapkan pendidikan karakter melalui aktivitas sehari-harinya. Sekolah ini adalah sekolah umum yang dimana siswanya mempunyai karakter yang berbeda, latar belakang yang berbeda, agama yang berbeda, dan perbedaan lainnya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan waktu penelitian ini dilaksanakan adalah pada bulan Januari hingga bulan Februari 2023.

3.3 Sumber Data

Sumber data dikumpulkan dengan adanya data merupakan sumber informasi yang diterima dalam bentuk suatu ungkapan kata-kata (kualitatif). Sumber informasi dalam penelitian ini adalah subjek dari informasi dapat diperoleh. Beberapa sumber informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini:

a. Sumber data primer

Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer, Data penting didapat dari sumber informasi, khususnya kepala sekolah, guru, dan siswa. Peneliti mengambil sumber informasi penting dalam penelitian ini kepala sekolah, pendidik, rencana pendidikan dan siswa. Ini adalah data primernya:

- Hasil wawancara;
- Hasil observasi lapangan;
- Data informasi

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder menurut sugiyono (2015) yakni sumber informasi yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul informasi melalui laporan. Misalnya kata-kata dan Kegiatan terdiri informasi. terutama dari buku, literatur, penelitian sebelumnya, dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini, berikut adalah tabel yang berisi petunjuk pengumpulan data:

Tabel 3.3
Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber data
A	Primer (Sumber data utama) 1. Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SDN 04 Tanjung Aman 2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SDN 04 Tanjung Aman	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah - Waka kurikulum - Guru - Peserta Didik
B	Sekunder (Sumber data tambahan)	<ul style="list-style-type: none"> - Profil Sekolah - Struktur kurikulum - Catatan kegiatan yang menunjukkan bagaimana pendidikan karakter dimasukkan ke dalam budaya sekolah

Adanya tujuan penelitian informasi yang ingin diketahui pada tabel di atas, sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata yang dikembangkan dari wawancara dengan data sebagai informasi tambahan sebagai respon dan dokumentasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan melalui pengumpulan data, penghimpunan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dijabarkan, yaitu :

3.4.1 Observasi

Tahapan pertama peneliti akan melakukan penelitian observasi. Menurut Sugiyono (2014) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan menurut peneliti pelaksanaan ini diselesaikan dengan pencatatan secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan digunakannya metode observasi agar tahu perilaku siswa di dalam lingkungan sekolah dan bagaimana cara guru membimbing sebagaimana yang dilakukannya agar terbentuknya karakter yang baik, observasi dalam penelitian kualitatif teknik pengamatan secara langsung untuk mengetes kebenaran dan teknik observasi ini teknik pengamatannya melihat dan mengamati sendiri lalu peneliti menuliskan peristiwa yang berkaitan pengamatan peneliti atau bahkan sumber data. Melalui table observasi berikut

Tabel 3.4.1
Intrumen Pedoman Observasi

No	Data yang di perlukan	Objek yang di amati
1	Sarana dan prasarana sekolah	Mengamati kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah berkaitan untuk menunjang atau masih kurang yang menghambat penerapan pendidikan karakter melalui budaya sekolah
2	Lingkungan sekolah	Memperhatikan dan mencatat kelebihan dan kekurangan lingkungan sekolah dalam kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Memperhatikan lingkungan sekolah

3	Aktivitas guru	Memperhatikan latihan-latihan pendidik di sekolah yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah
4	Aktivitas siswa	Mengamati kegiatan sekolah yang berkaitan dengan penerapan pendidikan
5	Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah	Memperhatikan pendidikan seluruh warga sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter melalui budaya sekolah

3.4.2 Wawancara

Instrumen wawancara akan dilakukan kepada warga sekolah. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan wawancara sebagai suatu sesi tanya jawab dengan seseorang yang harus ditanyai mengenai suatu topik. Menurut Mardawani (2020) Strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Proses pengumpulan informasi melalui tatap muka langsung disebut wawancara. Pertemuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana melaksanakan pendidikan karakter melalui kultur sekolah, adapun tata tertib dalam instrumen pertemuan ialah;

Tabel 3.4.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Informan	Indikator	Teknik Penghimpunan Data	Jumlah
1	Mengetahui cara implementasi pendidikan karakter	Kepala sekolah, Guru, Peserta didik,	a. Implementasi Pendidikan karakter b. Penerapan pendidikan	Wawancara	1 2

	melalui budaya sekolah di SD Negeri 04 Tanjung Aman	dan seluruh warga sekolah	karakter melalui budaya sekolah c. Nilai-nilai karakter di SD Negeri 04 Tanjung Aman		3
2	Faktor pendorong dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri 04 Tanjung Aman	Kepala sekolah, Guru, Peserta didik, dan seluruh warga sekolah	a. Pendidikan karakter yang dilakukan di SD Negeri 04 Tanjung Aman b. Upaya yang akan dilakukan di SD Negeri 04 Tanjung Aman c. Faktor pendorong dan penghambat implementasi Pendidikan karakter lewat melalui budaya sekolah	Wawancara	4 5 6

3.4.3 Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dilakukan sebagai bukti yang telah dilaksanakan dengan bukti-bukti dokumentasi. Penjelasan Menurut Sugiyono (2015), Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data berupa arsip buku, catatan, dokumen, angka dan gambar sebagai laporan dan data yang dapat mendukung penelitian. Lain halnya dengan penjelasan dokumentasi menurut Mardawani (2020), pendokumentasian adalah strategi penghimpunan informasi dengan melihat dan menyelidiki laporan yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain untuk peneliti.

Penelitian ini untuk memperoleh informasi yang tersusun dan asli, misalnya gambaran tentang keadaan pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 04 Tanjung Aman. Peneliti mengumpulkan informasi melalui pendokumentasian informasi yang berkaitan dengan pendidikan karakter, khususnya profil sekolah, visi dan misi, tujuan sekolah, isi rencana pendidikan, susunan rencana pendidikan, dan sumber dokumentasi berupa foto yang disusun peneliti. Instrument tersebut digunakan untuk memperoleh data dilapangan dan data yang terjadi didalam keadaan lingkungan sekolah. Adapun dokumen yang akan dikumpulkan melalui sumber data yakni :

Table 3.4.3
Instrument Pedoman Dokumentasi

No	Jenis dokumentasi	Sumber data
1	Profil sekolah	Tata usaha
2	Visi dan misi sekolah	Tata usaha
3	Tenaga pendidik dan tenaga Kependidikan	Tata usaha
4	Data siswa	Tata usaha
5	Sarana dan prasarana	Tata usaha
6	Foto-foto kegiatan implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah	Foto langsung ataupun sosial media sekolah dan wibesite sekolah

3.5 Teknik Penghimpunan Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan melalui data tertentu dan dipakai melalui kesimpulan kata-kata menjadi fakta. Sedangkan realitas adalah realitas yang sudah dicoba secara tepat, termasuk melalui tinjauan informasi. Di antara metode yang dipakai mengumpulkan data ini adalah:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi ialah suatu pendekatan penelitian data untuk mengumpulkan data penelitian yang mungkin peneliti amati. Dalam arti jika data dikumpulkan dengan pengamatan peneliti menggunakan panca indera mereka (burhan bungin, 2001). penelitian yang melibatkan secara langsung atau tidak langsung melakukan pengamatan terhadap objek. Biasanya menggunakan observasi sebagai metode. Observasi adalah metode memperhatikan dan merekam dengan sengaja kekhasan yang dieksplorasi. Penelitian dilakukan untuk mencari informasi dan menyimpulkan hal yang kurang difahami mengingat hal yang telah terbentuk. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini disimpan dalam catatan lapangan, karena catatan lapangan merupakan kesimpulan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penelitian menggunakan pertemuan dalam mengumpulkan informasi di lapangan. Ketika di lapangan peneliti membuat “catatan”, setelah seluruh catatan dikumpulkan barulah membuat “catatan lapangan”.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang melibatkan prosedur tanya jawab lisan yang dilakukan dalam satu arah dengan wawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai menanggapi (Fathoni, 2006). Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, artinya metode yang selaras dengan perspektif interaksionalisme simbolik, karena hal tersebut mungkinkah pihak yang

diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya. Dalam hal ini responden ialah pemberi informasi yang diinginkan bisa menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Kesiapan responden ini sangat diperlukan untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepala sekolah SDN 04 Tanjung Aman dalam implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah.
2. Guru saat implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SDN 04 Tanjung Aman
3. Siswa SDN 04 Tanjung Aman

c. Teknik Dokumentasi

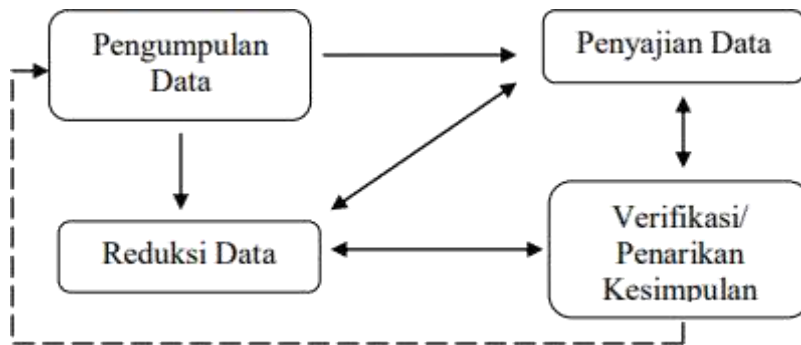
Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan merekam kejadian-kejadian yang berhubungan dengan subjek penyelidikan menggunakan kertas atau bahan tertulis (Rustanto, 2015). Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber non-insansi, sumber ini terdiri dari arsip dan catatan. "Rekaman" berarti tulisan atau pertanyaan yang diatur untuk menunjukkan adanya suatu peristiwa. Sementara itu, "laporan" digunakan untuk merujuk ke selain akun, untuk lebih spesifik siap untuk tujuan tertentu, seperti surat, jurnal, catatan, foto dan lain-lain.

Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tertulis tentang upaya peningkatan pendidikan karakter peserta didik dalam pembelajaran

olahraga. Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan data berupa sejarah berdirinya SDN 04 Tanjung Aman, visi, misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, daftar siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah.

3.6 Teknik Analisis Data

Salah satu langkah penting dalam mendapatkan data yang dianalisis adalah analisis data, dimana data asli yang belum diteliti akan berguna jika sudah ada. Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2015). Metode analisis data informasi memiliki pedoman, khususnya untuk mengamati informasi dan membedah informasi yang dikumpulkan menjadi informasi yang efisien, terorganisir dan signifikan. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014) merekomendasikan dengan asumsi latihan-latihan dalam pemeriksaan informasi subyektif dilakukan secara intuitif dan dilanjutkan terus-menerus sampai selesai, sehingga informasinya jelas. Penelitian dalam hal ini informasi subjektif dilakukan secara cerdas dan terus-menerus sehingga membuahkan hasil. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tiga tahapan utamanya. Informasi yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian direncanakan untuk mengetahui atau menjawab pokok permasalahan dalam penelitian ini



a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Meringkas, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang paling penting, dan membuat kategori adalah semua aspek reduksi data. Semakin sedikit data memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data. Dalam penelitian ini, informasi difokuskan pada pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik. Data yang digunakan dengan kategori:

- a. IPKMBS (Implementasi Pendidikan Karakter Siswa melalui Budaya Sekolah).
- b. PPIPKS (Faktor Pendorong dan Penghambat Pendidikan Karakter Siswa).

Kategori ini akan digunakan dalam reduksi data dengan pengkodean catatan lapangan berikut CL = Catatan Lapangan, h = halaman, a = alinea, P = Pengamatan,

W = Wawancara, D = Dokumentasi

b. Penyajian data (*Display*)

Proses pengorganisasian data menjadi pola melalui penggunaan deskripsi singkat, grafik, gambar, jaringan, dan bagan adalah contoh penyajian data. Dengan memahami tampilan informasi, peneliti akan memperjelas apa yang terjadi, merencanakan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dirasakan. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian singkat dan grafik.

i) Kesimpulan/penarikan/verifikasi

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan dalam verifikasi, yang biasanya diharapkan menjadi temuan baru dalam penelitian kualitatif. Penemuan dapat berupa penggambaran suatu barang yang sudah redup atau tumpul sehingga bila dicermati ternyata jelas dan dapat dihubungkan secara kausal atau cerdas dengan suatu spekulasi atau hipotesa.